

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAN INDEKS PENGELUARAN PER KAPITA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA BARAT PERIODE 2015-2023 MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA

Ajeng Prasistia¹, Sefrika Entas²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ajeng59prasistia@gmail.com

Diterima: 28-07-2025

Direvisi: 20-08-2025

Disetujui: 30-09-2025

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan indeks pengeluaran perkapita terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Barat selama periode 2015-2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data penelitian berupa data sekunder berbentuk time series yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS). Tahap penelitian meliputi pengumpulan data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh parsial maupun parsial terhadap variabel-variabel yang di gunakan yaitu tingkat pengangguran terbuka dan indeks pengeluaran terbuka terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Barat. Dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya TPT (tingkat pengangguran terbuka) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai (Sig. 0,835 > 0,05). Sedangkan secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan 0,039. Temuan ini memperjelas bahwasanya pada pengeluaran per kapita lebih efektif dalam menurunkan tingkat kemiskinan dibandingkan dengan TPT (tingkat pengangguran terbuka)

kata kunci: Pengangguran Terbuka; Indeks Pengeluaran Per kapita, Kemiskinan

ABSTRACT

Poverty is an important indicator in assessing the success of a region's economic development. This study aims to analyze the effect of the open poverty rate (TPT) and the per capita expenditure index on the poverty rate in West Java province during the 2015-2023 period. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research data is in the form of secondary data in the form of time series obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The research stages include data collection, descriptive statistical tests, classical assumption tests, namely normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, and multiple regression analysis to determine the partial and partial effects of the variables used, namely the level of open disclosure and the open expenditure index on poverty in West Java province. And from the results of this study indicate that the TPT (open poverty rate) does not have a significant effect on the poverty rate with a value (Sig. 0.835 > 0.05). While simultaneously both variables have a significant effect with a significance value of 0.039. These findings demonstrate that per capita expenditure is more effective in reducing poverty than the open unemployment rate (TPT).

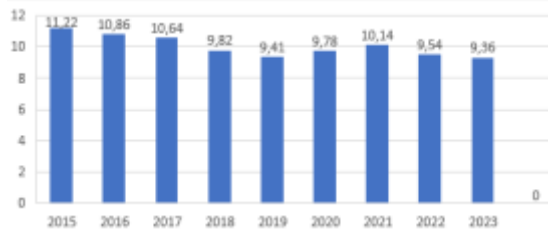
Keywords: Open Unemployment e, Per Capita Expenditure Index, Poverty

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh negara berkembang, termasuk di provinsi Jawa Barat. Wilayah yang termasuk dalam kategori negara berkembang umumnya merupakan wilayah yang memperoleh kemerdekaan di era modern secara global. Walau sejumlah negara telah mengalami

peningkatan dalam aktivitas perekonomian, sebagian besar masih dihadapkan pada persoalan serius terkait kesejahteraan masyarakat, terutama dalam hal penanggulangan kemiskinan yang masih meluas (Rahmat .2021). Meskipun berbagai program telah diluncurkan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan, realitasnya tingkat kemiskinan masih tidak stabil setiap tahunnya. Menurut (Hilmi, Nasir, Moh & Peuru, 2022) mengemukakan bahwa kemiskinan menggambarkan kondisi saat seseorang tidak memiliki cukup kemampuan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan dasar, baik pangan maupun non-pangan. Ukurannya di dasarkan pada pengeluaran per kapita yang di bandingkan dengan garis kemiskinan. seseorang digolongkan miskin jika rata-rata pengeluarannya per bulan berbeda di garis tersebut. Yang menjadikan faktornya memiliki keterkaitan erat dengan kemiskinan adalah tingkat pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan ukuran jumlah individu dalam Angkatan kerja yang belum memperoleh pekerjaan, tetapi secara aktif sedang mencari kerja. (MAULANA AS'AD HUMAM & Azfar Faqih, 2022) Ketika banyak penduduk usia kerja yang tidak memperoleh pekerjaan, daya beli masyarakat akan menurun sehingga dapat memperburuk kondisi sosial ekonomi secara umum. Selain itu, pengeluaran per kapita merupakan indikator yang menggambarkan seberapa besar kemampuan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Ketika rata-rata pengeluaran meningkat, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan yang dapat berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan.

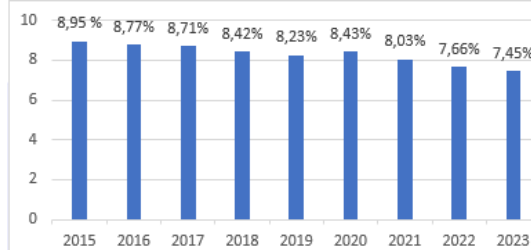
Tingkat kemiskinan di indonesia Tahun 2015 – 2023 (persen/%)



Sumber: BPS, Statistik Indonesia

Grafik menunjukkan tren tingkat kemiskinan di Indonesia dari tahun 2015- 2023. Pada 2015, tingkat kemiskinan tercatat 11,12% dan terus menurun hingga 9,41% pada tahun 2019. Namun terjadi kenaikan di tahun 2020 dan 2021 akibat dampak pandemi COVID-19, mencapai 10,14% setelah itu, angka kemiskinan kembali menurun menjadi 9,36% pada 2023 secara keseluruhan, grafik mencerminkan upaya penanggulangan kemiskinan yang cukup berhasil meskipun terganggu oleh krisis pandemi.

Tingkat Penduduk Miskin di Provinsi Jawa barat tahun 2015-2023 (Persen/%)



Sumber: BPS provinsi Jawa barat, data di olah

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat selama periode 2015 hingga 2023. Pada tahun 2015, angka kemiskinan yang tertera sebesar 8.95% dan secara bertahap menurun hampir setiap tahun. Penurunan cukup signifikan terjadi pada tahun 2021 hingga 2023, di mana angka kemiskinan turun dari 8,03% menjadi 7,45%. Pada tahun 2020 tingkat kemiskinan tidak mengalami perubahan berarti, tetap berada di angka 8,43%. Grafik secara keseluruhan mencerminkan adanya perbaikan kondisi sosial ekonomi di Jawa Barat, terutama pasca pandemi COVID – 19. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai program pengentasan kemiskinan dan pemulihan ekonomi mulai memberikan dampak positif di daerah Jawa Barat.

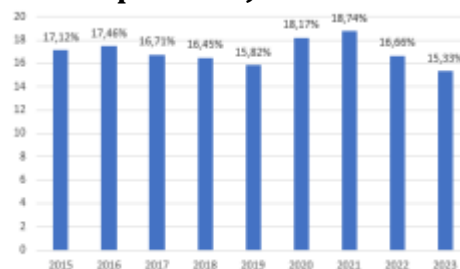
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2015-2023 (Persen/%)



Sumber: BPS, data di olah

Grafik di atas menunjukkan perkembangan presentase penduduk miskin di Jawa Barat dari tahun 2015 sampai 2023. Secara umum angka kemiskinan mengalami tren penurunan dari 9,53% pada tahun 2015 menjadi 7,62% pada tahun 2023. Penurunan terbesar antara tahun 2015 hingga 2019. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 terjadi peningkatan menjadi 7,88% dan 8,40%, yang kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi COVID -19. Setelah itu, angka kemiskinan kembali menurun hingga 2023. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sempat naik akibat pandemi.

Tingkat Pengangguran terbuka di provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2023 (persen/%)

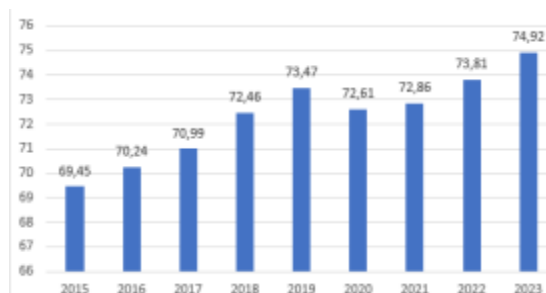


Sumber BPS Jawa barat

Grafik menunjukkan fluktuasi tingkat pengangguran terbuka di Jawa Barat selama tahun 2015 hingga 2023. Pada tahun 2015 hingga 2019, tingkat pengangguran menurun secara bertahap dari 17,12% menjadi 15,82%. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, terjadi lonjakan signifikan masing-masing menjadi 18,17% dan 18,74%, yang berpengaruh besar oleh dampak pandemi COVID-19. Setelah pandemi mereda, tingkat pengangguran mulai

menurun kembali, menjadi 16,66% pada tahun 2022 dan 15,335 pada 2023. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sempat mengalami tajam kibat pandemi.

Tingkat Indeks Pengeluaran per kapita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2023 (Rupiah)



Sumber: BPS, data di olah

Gambar di atas merupakan indeks pengeluaran perkapita dari tahun 2015 -2023. secara umum, indeks ini mengalami tren peningkatan dari tahun 2015 indeks tercatat sebesar 69,45 dan terus meningkat hingga mencapai 74,92 di tahun 2023. Peningkatan terjadi hampir setiap tahun, kecuali di tahun 2020 yang mengalami penurunan menjadi 72,61 yang sebelumnya hasil menunjukkan 73,47, kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi, setelah itu, indeks Kembali naik secara bertahap hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menakup seluruh wilayah provinsi yang ada di Jawa Barat, mulai dari tahun 2015 - 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dapat diakses secara publik, misalnya dari website resmi pemerintah, laporan tahunan, atau publikasi lembaga terkait. Oleh karena itu dengan responden. menurut (Ummah, 2023) penggunaan data sekunder yang artinya catatan mengenai suatu peristiwa, atau dokumen yang dibuat dalam rentang waktu yang cukup lama setelah kejadian aslinya berlangsung. Juga mempermudah proses penelitian karena data tersebut sudah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain sebelumnya. Selain itu, penggunaan data yang bersifat nasional. Nasional sendiri menggambarkan suatu karakter khas yang menjadi cerminan kepribadian dan keberadaan suatu negara secara menyeluruh. Memungkinkan analisis yang lebih luas dan menyeluruh terhadap kondisi yang terjadi di Jawa Barat dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan dan menggambarkan data secara sistematis agar mudah dipahami (Darmawan, 2023) uji ini menyajikan informasi dasar mengenai indikator statistik seperti nilai tengah variasi data, batas atas, dan batas bawah dari setiap variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau (Classical Assumption Tests), merupakan langkah penting dalam analisis regresi linier berganda untuk memastikan model estimasi dapat diandalkan dan akurat. Dengan terpenuhinya asumsi ini, metode kuadrat terkecil (least Squares) (Indartini & Mutmainah, 2024)

Normalitas

Pada penelitian ini, juga menggunakan uji multikolinearitas karena untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antara variabel independen dalam regresi, jika *tertolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. (Yulianti et al., 2022)

a. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, juga menggunakan uji multikolinearitas karena untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antara variabel independen dalam regresi, jika *tertolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. (Yulianti et al., 2022)

b. Heteroskedastisitas

Bawasannya heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan antara variabel residual di antara seluruh observasi. (Setiawan, 2024)

¹⁰Adanya heteroskedastisitas dapat disebabkan model regresi linier sederhana menjadi kurang efisien dan tidak akurat, serta mengganggu estimasi parameter regresi.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari pengujian ini untuk melihat dan menganalisis antara pengaruh beberapa variabel bebas secara simultan terhadap satu variabel terikat (dependen) atau tidaknya. uji ini bertujuan untuk melihat dengan sejauh mana kedua variabel variabel bebas tersebut atau bisa di sebut (independent variables) berkontribusi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. (Maulida, 2024)

d. Uji F

Uji F di peruntukkan sabagai mencari pengaruhnya terhadap variabel independent secara bersamaan. Dan bisa dikatakan pada uji ini untuk melihat sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini di uji secara simultan (Solihah 2024)

e. Uji T (Parsial)

Uji t atau uji parsial di gunakan untuk mengatahui seberapa besarnya terhadap masing-masing variabel yang di gunakan pada penelitian ini. Dan pada penelitian ini yang perlu di perhatikan yaitu tingkat signifikasi pada variabel tingkat pengangguran terbuka dan indeks pengeuaran per kapita dan kemiskinan di jawa barat. Dikarenakan terhadap nilai signifikan yang muncul pada uji ini mencerminkan peluang terjadinya kesalahan atau penolakan terhadap hipotesis. (Collins et al. 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan bentuk time series dari tahun 2015 sampai 2023 yang di peroleh dari sumber resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan kementerian ketenaga kerjaan. Data yang dianalisis mencakup tiga variabel utama:

1. Tingkat pengangguran terbuka (TPT): presentase jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja tetapi aktif mencari pekerjaan di provinsi jawa barat.

2. Upah Minimum Provinsi (UPM): Besaran upah minimum tahunan yang di tetapkan oleh pemerintah provinsi jawa barat.
3. Tingkat Kemiskinan: Presentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan di provinsi jawa barat berdasarkan standar BPS.

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tpt	9	7.44	10.46	8.6811	.93621
pengeluaran	9	69.45	74.92	72.3122	1.76881
kemiskinan	9	6.91	9.53	8.1678	.81449
Valid N (listwise)	9				

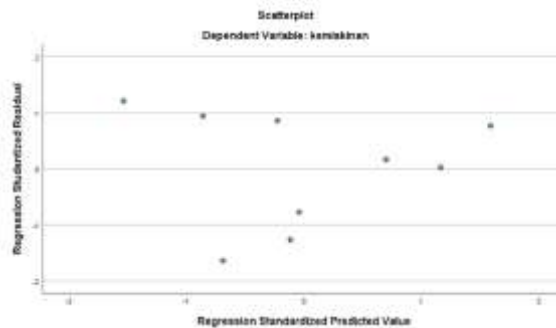
Sumber di olah SPSS

Analisis statistik deskriptif untuk dapat memberikan hasil umum terhadap karakteristik pada data penelitian. Dan pada hasil yang peroleh pada olahan data dari tahun 2015-2023, di peroleh sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memiliki nilai minimum sebesar 7,44 dan nilai maksimum sebesar 10,46 dengan nilai rata-rata sebesar 8,6811 dan data deviasi sebesar 0,93621.
2. Pengeluaran per kapita, menunjukkan nilai minimum sebesar 69,45 dan maksimum sebesar 74,92 dengan nilai rata-rata sebesar 72,3122
3. Tingkat kemiskinan memiliki nilai minimum sebesar 6,91 dan maksimum 9,53 dengan rata-rata sebesar 8,1678

Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize D Residual
N		9
Normal Parameters **	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47459785
Most Extreme	Absolute	.187
	Positive	.162
	Negative	-.187
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed) ^a		.200 ^a

Sumber di olah SPSS

Gambar di atas adalah hasil uji kolmogrov-Smirnov untuk mengetahui hasil data residual dalam penelitian ini terdistribusi normal. Berdasarkan output tabel, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.313	8.853		3.876	.008		
	Tpt	.047	.214	.054	.218	.835	.935	1.070
	Pengeluaran	-.367	.113	-.797	-3.241	.018	.935	1.070

a. Dependent Variable: kemiskinan

Sumber di olah SPSS

Berdasarkan hasil output dari SPSS ini dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) memiliki nilai signifikan 0,835 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sementara itu, variabel pengeluaran per kapita menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Selain itu, nilai tolerance dan VIF yang berada pada angka 0,935 dan 1,707 mengindikasikan tidak adanya multikolinieritas dalam model, sehingga hubungan antara variabel tidak saling mengganggu dan dapat dianggap valid.

c. Uji Heteroskedastisitas

Sumber di olah SPSS

Gambar di atas merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pola tertentu pada penyebaran residual. Titik-titik pada grafik terlihat distribusi titik-titik tampak tersebar tanpa pola tertentu, yang mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

a. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	34.313	8.853		3.876	.008
	Tpt	.047	.214	.054	.218	.835
	Pengeluaran	-.367	.113	-.797	-3.241	.018

Sumber di olah SPSS

Merujuk pada output regresi linier berganda yang telah disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa: $Y = 34,313 + 0,047X_1 - 0,367X_2 + \epsilon$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta memiliki nilai 34,313. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap

tingkat kemiskinan (sig. 0,835 > 0,05). Sementara itu, Pengeluaran Per Kapita (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan (sig. 0,018 < 0,05), yang berarti peningkatan pengeluaran per kapita cenderung menurunkan tingkat kemiskinan.

1. Uji t (Simultan)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.876	.008.
	Tpt	.218	.835
	Pengeluaran	-3.241	.018

Sumber di olah SPSS

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,835, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti secara parsial TPT tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, sehingga perubahan pada tingkat pengangguran terbuka tidak memberikan dampak yang berarti. Sementara itu, Indeks Pengeluaran Per Kapita memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Artinya, semakin tinggi pengeluaran per kapita, maka tingkat kemiskinan cenderung menurun. Selain itu, nilai konstanta dalam model menunjukkan t sebesar 3,876 dengan signifikansi 0,008 (<0,05). Hal ini menandakan bahwa konstanta dalam model memiliki makna statistik dan tetap berkontribusi terhadap pembentukan model regresi, meskipun tanpa adanya pengaruh langsung dari variabel independen.

2. Uji f (Parsial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.505	2	1.753	5.836	.039 ^b
	Residual	1.802	6	.300		
	Total	5.307	8			

a. Dependent Variable: kemiskinan

b. Predictors: (Constant), pengeluaran, Tpt

Sumber di olah SPSS

Pada hasil uji F yang di tertera di atas ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau adanya hubungan secara signifikan dengan variabel dependen. Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Namun demikian berdasarkan uji t sebelumnya diketahui bahwa hanya variabel pengeluaran per kapita yang memiliki dampak pada kemiskinan sampai batas tertentu. Namun, pada variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uji pada penelitian ini adalah pada tingkat pengangguran terbuka (TPT) terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh keberadaan sektor informal, bantuan sosial, serta program pemerintah yang dapat menekan dampak pengangguran. Sebaliknya, pada variabel pengeluaran per kapita berpengaruh signifikan dan

negatif terhadap kemiskinan, yang berarti semakin tinggi pengeluaran Masyarakat, semakin rendah tingkat kemiskinan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dan daya beli.

REFERENSI

- Amanah, Delia, Sri Wasiyanti, and Lisda Widiastuti. 2021. "Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market." *JAIS - Journal of Accounting Information System* 1(02):15–23. doi: 10.31294/jais.v1i02.922.
- Collins, Sean P., Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A. Jenkins, Karen F. Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "Pengaruh Tingkat Return On Assets (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2021-2023." 167–86.
- Darmawan, Surya. 2023. *Statistik Deskriptif*. Vol. 77.
- Faradila, Nurul. 2024. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt Personel Alih Daya."
- Hilmi, Nasir, Moh, Hasan, and Cytra Dewi Peuru. 2022. "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Ekonomi Pembangunan , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin CitraDewiPeuru@gmail.Com The Effect of Population and Unemployment on Poverty Levels in Tolitoli District Menurut Sukirno (2." 4(1):19–26.
- Indartini, Mintarti, and Mutmainah. 2024. *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Vol. 14.
- Ismanto, Hadi dan Pebruary, Silviana. 2021. "Aplikasi SPSS Dan Eviews: Dalam Analisis Data Penelitian." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Lesmana, Hendra, Wati Erawati, Husni Mubarok, and Ery Suryanti. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(1):25–31. doi: 10.31294/moneter.v8i1.9077.
- MAULANA AS'AD HUMAM, and Azfar Faqih. 2022. "Analisis Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 1(4):118–25. doi: 10.56444/transformasi.v1i4.267.
- Maulida, Putri. 2024. "Pengaruh Return on Investment (Roi), Net Profit Margin (Npm), Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023."
- Muhammad Zafcha Raditya, Alan Budi Kusuma. 2024. "PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BALAI BESAR BMKG WILAYAH II TANGGERANG SELATAN."
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, Yanti Rosalinah, Agus Priadi, Ibnu Subroto, Retno Rahayuningsih, Rina Lestari, Suwantica Kusamandari, Ria Yuliasari, Dewi Astuti, Jeffry Latumahina, Martinus Wahyu Purnomo, and Vina Aisyah Zede. 2021. *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*.
- Nurhalizah, Siti, and Nurvi Oktiani. 2024. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap

- Kinerja Karyawan." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1(3):197–207. doi: 10.62421/jibema.v1i3.18.
- Rahmat, Azwar. 2021. "Azwar Rahmat." 3.
- Rosmiati, Mia, and Fawaz Ali. 2021. "Analisis Kualitas Layanan Website Bukalapak Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0." *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi* 7(2):31–43. doi: 10.33372/stn.v7i2.763.
- Setiawan, Adinda Natasya Valerina. 2024. "Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023."
- Solihah, Siti. 2024. "Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Solusi Indosistem Otomat." *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika* 1(4):120–26. doi: 10.70052/juma.v1i4.364.
- Supeno, Agata Novebda dan wangsit. 2024. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 12(1):177–85. doi: 10.36596/ekobis.v12i1.1380.
- Sya'Bani, H. A. N. 2024. "Pengaruh Stres Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Badan Strategi Kebijakan Hukum Dan Ham." *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi ...*
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2023. "Metode Penelitian Sosial." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Yulianti, Ita, Muhamad Abdul Ghani, and Ami Rahmawati. 2022. "Analisis Determinan Tingkat Kepuasan Pengguna Software MYOB Accounting Dalam Bidang Akademik." *Swabumi* 10(2):115–20. doi: 10.31294/swabumi.v10i2.12271.
- Yuningsih, Yuyun Yuniati, Galih Raspati, Andi Riyanto, and Yuri Rahayu. 2022. "Refleksi Persepsi Dan Preferensi Merek Terhadap Instiusional Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian." *Jurnal Perspektif* 20(1):60–67. doi: 10.31294/jp.v20i1.12326.